

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan eksegesis yang dilakukan, para penatua dituntut untuk terus mampu dalam menggembalakan kawanan domba di tengah penderitaan. Seorang penatua dipercaya oleh Tuhan untuk melaksanakan penggembalaan bagi semua kawanan domba. Petrus menasihati para penatua untuk terus menerus menggembalakan kawanan domba, menuliskan tentang tanggung jawab seorang penatua serta Petrus memberikan janji kepada para penatua ketika sungguh-sungguh menjalankan pelayanan.
2. Implikasi yang dapat dilihat masa kini ialah, para penatua saat ini, harus bisa mempergunakan media-media elektronik untuk dipakai dalam pelayanan. Bukan hanya itu, penatua juga tidak boleh menuntut untuk dibayar lebih dari pelayanan yang mereka angkat atau mencari-cari insentif jika belum dapat dibayarkan. Dan para penatua harus mampu melayani dengan sukarela, mampu menjadi teladan dan harus melayani dengan penuh tanggung jawab. Para penatua harus mampu memosisikan diri mereka baik dalam pelayanan, pekerjaan dan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada dasarnya berjalan dengan baik. Namun, pada dasarnya penulis menyadari banyak keterbatasan yang terjadi karena itu penulis ingin memberikan saran dan semoga hal itu dapat bermanfaat. Adapun saran yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat mengangkat tanggung jawab majelis gereja. Karena penulis menyadari hanya meneliti tentang tanggung jawab seorang penatua yang dilakukan dalam penggembalaan, sebisa mungkin penelitian selanjutnya menjabarkan tentang kepemimpinan dan tanggung jawab para majelis gereja. Majelis gereja yang dimaksud ialah; Pendeta, penatua dan diaken.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya bisa mengembangkan ruang yang lebih luas bukan hanya melihat tentang tanggung jawab penatua dalam surat 1 Petrus tetapi dapat melihat dari surat-surat Rasul Paulus.